



Media: Seputar Indonesia

Hari: Jumat

Tanggal: 01 Juli 2016

Halaman: 9

Jukir Dilarang Naikkan Tarif Parkir

YOGYAKARTA – Yogyakarta dipastikan kembali menjadi tujuan wisatawan untuk menghabiskan masa libur Lebaran tahun ini. Kunjungan wisatawan diprediksi naik signifikan. Seperti tahun sebelumnya, kunjungan wisatawan akan terkonsentrasi di kawasan Malioboro.

Namun, tingginya kunjungan wisatawan dan sulitnya mendapatkan tempat parkir kerap dimanfaatkan oknum untuk menaikkan tarif parkir hingga beberapa kali lipat. Jika ini terjadi, masyarakat diminta tidak ragu melaporkannya ke UPT Malioboro.

"Kalau sampai ada pemaksaan itu sudah domain kami. Laporkan saja ke polisi, nanti kita tangani," tandas Kapolresta Yogyakarta AKBP Tommy Wibisono kemarin.

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti menegaskan, juru parkir dilarang menaikkan tarif parkir seenaknya. Sebab, tarif parkir sudah ditentukan melalui peraturan daerah. Karena itu, Haryadi memastikan siapa pun jukir yang *nuthuk* (menaikkan tarif) akan mendapatkan sanksi.

"Semua sudah ada ketentuannya. Kalau mengarah tidak wajar, ya kita tindak. Kalau sampai ada pemaksaan, silakan lapor ke polisi. Itu hanya ulah oknum," Ke Hal 10.

Dari Hal 9

"Tidak boleh ada yang *nuthuk*," ucap Haryadi.

Menurut Haryadi, pihaknya sudah menyiapkan kantong-kantong parkir yang dapat digunakan wisatawan yang datang. Kendati begitu, dia mengingatkan kapasitas parkir yang ada di sekitar Malioboro tidak cukup menampung kendaraan wisatawan yang datang.

"Problem kita itu terbatasnya tempat parkir. Apalagi kalau musim liburan seperti ini, sering kali kendaraan hanya berputar-putar mencari tempat parkir. Memang tempatnya terbatas," katanya.

Di Yogyakarta ada dua tipikal musim liburan. Saat musim liburan natal, tahun baru atau Lebaran, kendaraan wisatawan yang datang didominasi kendaraan kecil. Bila musim liburan sekolah, kendaraan yang masuk Yogyakarta didominasi bus pariwisata.

Disinggung terkait keinginan jukir Malioboro untuk memanfaatkan sisi timur jalan untuk parkir sementara, Haryadi tetap tegas menolak. Dia ber alasan kawasan sisi timur Malioboro sudah menjadi kawasan pedestrian, bukan lagi zona parkir seperti sebelumnya.

"Parkir Abu Bakar Ali (ABA) juga saya tegaskan, lantai dua dan tiga didesain untuk kendaraan roda dua. Lantai yang bawah baru digunakan untuk kendaraan roda empat," ucapnya.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Wirawan Harjo Yudho menerangkan, di sekitar kawasan Malioboro sudah disediakan beberapa kantong parkir. Di antaranya TKP Abu Bakar Ali, parkir sisi barat Stasiun Tugu, Parkir Senopati, Ngabean, dan lainnya. Kapasitas semua tempat parkir itu hanya 500 kendaraan.

Karena itu, dia meminta wisatawan yang datang memanfaatkan lokasi lain di luar kota untuk parkir. Untuk mengakses ke tengah kota, wisatawan disarankan menggunakan kendaraan umum. "Lebih baik parkirnya di luar Kota Yogya, lalu masuk pusat kota dengan kendaraan umum," ucapnya.

● **sodik**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005